

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Rijsttafel telah melahirkan fenomena baru dalam budaya makan masyarakat Jawa, dari kebiasaan makan pada umumnya yaitu duduk lesehan, menggunakan piring kayu atau daun pisang, dan menyuapkan makanan dengan menggunakan tangan, menjadikan budaya makan masyarakat pribumi menjadi lebih beradab, sopan dan higienis. Namun, tidak banyak yang tahu bahwa tata cara makan di meja dengan peralatan makan yang sudah mengintegrasikan dalam kehidupan sehari-hari (*table manner*) sebenarnya merupakan budaya Eropa. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan dan keterbatasan literatur tentang sejarah *rijsttafel*, sekaligus ada berupa buku literatur cetak dan karya ilmiah. Berlatarkan permasalahan tersebut, penulis memunculkan gagasan untuk membuat alternatif media dalam menyampaikan pengetahuan informasi dan edukasi kepada khalayak khususnya generasi muda tentang sejarah budaya *rijsttafel* dengan gaya penyampaian yang berbeda dan menghibur, yaitu berupa buku komik.

Komik merupakan salah satu alternatif media yang tepat untuk menyajikan dan menyampaikan informasi dan pengetahuan tentang budaya *rijsttafel* serta filosofi yang terkandung didalamnya. Media komik sangat cocok digunakan untuk menyampaikan informasi sejarah, karena komik mampu menyampaikan informasi yang berbobot dengan ringan, serta gaya penyampaian yang berbeda dan menghibur dari buku yang sejenis. Pilihan ini tepat karena banyak referensi, situasi, dan tokoh bersejarah yang harus disampaikan dengan menarik, melihat cerita bertepatan sejarah dan budaya cenderung membosankan. Media komik memiliki anemo yang kuat dalam menarik perhatian semua kalangan terutama bagi generasi muda.

Penulis dalam menyampaikan informasi pengetahuan dan edukasi menggunakan metoda *story telling* (menceritakan ulang) yang terinspirasi dari komik-komik kuliner pada umumnya, sebagai contoh web-comic “Gastronomale” karya Kathrinna Rahmavika dan “Jajan Squad” karya Dito

Satrio. Gaya cerita pada perancangan komik ini menggunakan sudut pandang keseharian (*slice of life*) yang komikal dan *heartwarming*, dimana melibatkan anggota keluarga yang terdiri dari: tokoh utama yaitu Zahra sebagai anak dan pemeran pendukung ibu, ayah dan nenek dalam cerita komik ini yang bertujuan mengajak pembaca untuk membangun rasa kebersamaan, kehangatan dan keharmonisan hal ini sejalan dengan nilai filosofi yang terkandung pada *rijsttafel*. Meskipun gaya penyampaian perancangan komik dengan menggunakan pendekatan model komik *culinary* pada umumnya, akan tetapi komik ini akan lebih membahas sisi sejarah budaya dan filosofinya.

Komik perancangan "*De Rijsttafel - Romantisasi Akulturasi Budaya Makan Indis*" bercerita mengenai Zahra seorang remaja yang memiliki ketertarikan lebih pada kuliner tergelitik untuk mencari tahu "apa itu *rijsttafel*", setelah menonton tayangan tv mengenai *rijsttafel*. Ketertarikannya bak detektif kuliner semakin menambah rasa penasarannya. Rasa keingintahuannya yang besar pada akhirnya berlanjut membawa dirinya bersama keluarganya turut merasakan *rijsttafel* otentik di masa sekarang. Petualangan berburu *rijsttafel* otentik yang Zahra dapatkan tidak hanya sekedar kulinernya, namun juga cerita di balik sejarah budaya *rijsttafel*, kebudayaan Indis, ciri khas *rijsttafel* otentik yang khas pada masa kolonial, perkembangan *rijsttafel* setelah dibukanya Terusan Suez (1869) dimana *rijsttafel* berubah menjadi lebih eksklusif dan menjadi penanda status sosial, hingga *rijsttafel* menjadi salah satu ikon wisata yang menonjol pada masa kolonial, serta menjelaskan bagaimana tata krama saat makan (*table manner*) yang baik, sopan, dan santun.

Dengan menggunakan pilihan citra gaya gambar manga, pilihan kata menggunakan Bahasa Indonesia dengan sedikit Bahasa Belanda, dan menggunakan alur cerita campuran sehingga mengajak pembaca merasa *relateable* (merasakan) dan masuk dalam cerita, tujuan perancangan untuk menginspirasi khalayak pembaca khususnya generasi muda melalui bercerita sehingga mengetahui dan memahami *table manner* (etiket makan) yang pada akhirnya dapat menjadikan pembiasaan dalam hidup keseharian, dapat tercapai.

B. Saran

Dalam perancangan ini, penulis menyadari bahwa komik ini masih jauh dari sempurna dan hanya mengupas satu sisi dari sekian banyak dan luasnya kekayaan budaya hasil akulturasi (budaya Indis).

Hasil budaya masa Hindia Belanda oleh sebagian orang beranggapan sesuatu yang bernilai negatif, akan tetapi sejatinya banyak yang bersifat manfaat dan bernilai positif dan salah satunya adalah "*table manner*"

Adanya perancangan ini diharapkan, semakin banyak generasi muda/penerus yang menggali, mengkaji dan menuangkan kedalam ide cerita tentang sejarah kebudayaan dengan menggunakan media ilustrasi komik, diharapkan menjadikan semakin mudah memahami sejarah kebudayaan dan filosofinya sehingga semakin tinggi kepeduliannya untuk melestarikan dan sekaligus memperkaya literasi yang dapat dijadikan sebagai sumber acuan.



DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Lombard, Denys. 2018. *Nusa Jawa: Silang Budaya Kajian Sejarah Terpadu Bagian I : Batas -batas Pembaratan*. Jakarta : Gramedia.
- Maharsi Indiria . 2011. *Komik: Dunia Kreatif Tanpa Batas*. Yogyakarta : Kata Buku
- Maryoto, Andreas. 2009. *Jejak Pangan: Sejarah, Silang Budaya, Dan Masa*. Jakarta: Kompas
- McCloud, Scott. 2001. *Understanding Comics*. Jakarta: Penerbit KPG(Kepustakaan Populer Gramedia).
- Raffles, Thomas Stamford. 1817. *The History Of Java, Penyunting :Hamonangan Simanjutak dan Revianto B. Santoso (cet.I-2008)*. Yogyakarta : Narasi.
- Rahman, Fadly. 2016. *Rijsttafel: Budaya Kuliner di Indonesia Masa Kolonial 1870 - 1942*. Jakarta: Gramedia.
- Soekiman, Djoko. 2014. *Kebudayaan Indis Dari Zaman Kompeni Sampai Revolusi*. Jakarta: Komunitas Bambu.
- Suratno, Pardi. 2013. *Masyarakat Jawa & Budaya Barat: Kajian Sastra Jawa Masa Kolonial*. Yogyakarta :Adi Wacana.

B. Jurnal dan Artikel Ilmiah

- Ariwibowo, GregoriusAndika. 2016. *Budaya Makan Di Luar Rumah Diperkotaan Jawa Pada Periode Akhir Kolonial*. Kapata e-Journal Arkeologi, Volume 12, No. 2, 199-212, 30/12/216
- Susanti, Anik. 2013. *Akulturasi Budaya Belanda dan Jawa (Kajian Historis pada Kasus Kuliner Sup dan Bistik Jawa Tahun 1900 – 1942)*. AVATARA, e-Journal Pendidikan Sejarah, Volume 1, No. 3, 450-460
- Untari. 2018. *Pengembangan Komik Digital Table Manner Pada Jamuan Makan Formal Untuk Pembelajaran Tata Hidang Di Smk Negeri 4 Yogyakarta*: Univeristas Negeri Yogyakarta
- Zulkifli. 2010. *Pengaruh Media Komik terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa pada Konsep Reaksi Redoks*. Jakarta: Uin Syarif Hidayatullah.

C. Tautan

- <https://sayyarah.blogspot.com/2018/01/pakaian-dan-makanan-ala-budaya-indis.html> (diakses pada tanggal 7 April 2019)
- <https://jateng.tribunnews.com/2020/06/28/nia-ramadhani-ditertawakan-saat-dinner-pertama-dengan-keluarga-bakrie-tak-tahu-etika-table-manner> (diakses pada tanggal 1 Juli 2019)
- <https://www.idntimes.com/food/dining-guide/prila-arofani/kisah-sejarah-dan-makna-tumpeng/3> (diakses pada tanggal 27 April 2019)
- <https://lifestyle.okezone.com/read/2017/06/21/298/1721636/food-story-makan-ala-liwetan-tradisi-nusantara-yang-kini-jadi-tren-kuliner-modern> (diakses pada tanggal 28 April 2019)
- <https://kulinologi.co.id/wp2/index.php/2017/07/17/table-manner/> (diakses pada tanggal 27 April 2019)
- <https://jefript.blogspot.com/2015/06/sekilas-tentang-table-manner.html> (diakses pada tanggal 30 April 2019)
- <http://harumnamanya.blogspot.com/2012/06/rijsttafel-budaya-menikmati-makanan.html> (diakses pada tanggal 16 April 2019)
- <https://kumparan.com/kumparanfood/bukan-hanya-self-service-ini-jenis-jenis-pelayanan-di-restoran-1547723782020796583/full> (diakses pada tanggal 13 Mei 2019)
- <https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/laman/index.php?r=tpost/xview&id=249900493> (diakses pada tanggal 3 Desember 2019)
- <https://id.theasianparent.com/manfaat-makan-bersama-keluarga> (diakses pada tanggal 13 Mei 2019)
- <https://snhralsalsabila.blogspot.com/2017/10/jenis-jenis-genre-yang-belumpernah.html#:~:text=Historical%20Fiction,bersejarah%20yang%20menghadapi%20berbagai%20situasi> (diakses pada tanggal 3 Desember 2019)
- <https://kekunoan.com/sejarah-panjang-komik-indonesia-dari-masa-ke-masa/> (diakses pada tanggal 17 April 2019)